

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah teknik yang bertujuan untuk menggambarkan serta menemukan sifat dan hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel atau lebih. Sedangkan metode verifikatif ialah penelitian yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya terhadap populasi atau pengujian tertentu (Sugiyono, 2017: 8). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif non eksperimen atau survei. Sugiyono (2017: 12) menjelaskan bahwa penelitian survei adalah penelitian kuantitatif yang berupa pertanyaan mengenai keyakinan dan tingkah laku dirinya sendiri. Tujuan utama penelitian survei adalah untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi (Sukmadinata, 2017: 55). Penelitian survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden. Adapun penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022: 8).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memberi gambaran mengenai persepsi tentang profesi guru, efikasi diri, dan minat menjadi guru akuntansi adalah metode deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh persepsi tentang profesi guru dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru akuntansi adalah metode verifikatif. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif non eksperimen atau survei. Penelitian

kuantitatif digunakan karena data yang didapatkan diolah dengan berbasis angka.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 39). Variabel-variabel yang akan diteliti harus dijabarkan secara rinci menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (Independen variabel) dan satu variabel terikat (dependen variabel). Adapun penjabaran variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2022: 39). Variabel bebas juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru ( $X_1$ )**

Persepsi mahasiswa tentang profesi guru adalah penginterpretasian dan penilaian mahasiswa calon guru terhadap profesi guru, yang ditunjukkan dalam tindakan dan sikap terhadap profesi guru.

#### **b. Efikasi Diri ( $X_2$ ).**

Efikasi diri merupakan keyakinan atau kemampuan dari diri seseorang atau individu untuk melakukan tugas yang sedang dihadapinya.

### **2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat menjadi guru akuntansi sebagai

variabel Y. Minat menjadi guru adalah keinginan seseorang untuk menjadi guru atau menekuni profesi guru.

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item Pertanyaan
Persepsi Profesi Guru ( $X_1$ ) “Pandangan yang dimiliki oleh seseorang baik itu negatif maupun positif yang didapatkan dari suatu proses identifikasi yang diawali dengan penglihatan atau dengan alat indera lainnya dilanjutkan dengan proses pengidentifikasian dan pemaknaan dari hasil identifikasi itulah yang pada akhirnya mengarah pada suatu pilihan” (Rosmawati, 2022)		a. Kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru. b. Hak-hak guru  c. Kewajiban guru  d. Pembinaan dan pengembangan guru (Rosmawati, 2022)	Interval	1, 2, 3, 4, 5, 6  7, 8, 9, 10, 11  12, 13, 14  15, 16, 17
Efikasi Diri ( $X_2$ ) “Efikasi diri merupakan keyakinan dan kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan tertentu agar dapat menghadapi situasi atau		a. <i>Magnitude</i> (Tingkatan)  b. <i>Generality</i> (Generalisasi)  c. <i>Strength</i> (Kekuatan)	Interval	18, 19, 20, 21  22, 23, 24, 25, 26  27, 28, 29, 30

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item Pertanyaan
keadaan tertentu sehingga bisa mendapatkan hasil yang diharapkan.” (Bandura, 1997)				
Minat menjadi guru akuntansi (Y) “Rasa suka dan rasa ketertarikan pada profesi guru tanpa ada yang menyuruh” (Slameto, 2015: hlm. 80)	Kognisi (Mengenal)	a. Adanya rasa keingintahuan tentang profesi guru b. Adanya keinginan untuk mendapatkan informasi mengenai profesi guru	Interval	31, 32, 33  34, 35, 36
	Emosi (Perasaan)	a. Adanya perasaan senang yang berkaitan dengan profesi guru b. Adanya rasa ketertarikan terhadap profesi guru c. Adanya perhatian yang besar terhadap profesi guru		37, 38, 39  40, 41  42, 43
	Konasi (Kehendak)  (Slameto, 2015)	a. Ada usaha untuk menjadi seorang guru b. Adanya hasrat untuk menjadi guru c. Adanya kemauan untuk menjadi guru		44, 45, 46  47, 48  49, 50

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2019-2021 dengan rincian jumlah mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	92 orang
2020	98 orang
2021	74 orang
<b>Jumlah Populasi</b>	<b>264 orang</b>

*Sumber: Direktorat Akademik FPEB*

Peneliti mengambil populasi mahasiswa aktif program studi Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2019-2021 karena angkatan tersebut merupakan angkatan yang sudah menempuh mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Akuntansi dan mata kuliah *Microteaching*. Selain itu, angkatan ini juga sudah berada di masa yang tepat untuk mempertimbangkan profesi atau pekerjaan apa yang akan diambil ketika sudah lulus kuliah. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat minat menjadi guru yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019-2021.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022: 81). Maka dari itu, sampel yang akan peneliti ambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka peneliti harus melakukan penghitungan dengan menggunakan suatu rumus tertentu. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menentukan sampel dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2019: 65)

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> : Presisi yang ditetapkan

Maka untuk mengetahui sampel penelitian perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{264}{264 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{264}{1,66}$$

$$n = 159,03 = 159 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 159 orang. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Random Sampling*. Berdasarkan teknik ini, semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik ini dikatakan proporsional karena pengambilan subyek dari setiap angkatan ditentukan sebanding dan seimbang dengan banyaknya populasi dari setiap angkatan dengan penghitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

(Riduwan, 2019: 66)

Keterangan:

ni : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel seluruhnya

Ni : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi seluruhnya

Dengan menggunakan rumus penghitungan diatas, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing angkatan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Sampel Penelitian**

Angkatan	Sampel
2019	$\frac{92}{264} \times 159 = 55$ orang
2020	$\frac{98}{264} \times 159 = 59$ orang
2021	$\frac{74}{264} \times 159 = 45$ orang
<b>Jumlah</b>	<b>159 orang</b>

*Sumber: Data diolah (2023)*

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2022: 137). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Riduwan (2018: 2) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna dan lain-lainnya. Kuesioner yang disebar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kuesioner yang berisi tentang instrumen Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Minat Menjadi Guru Akuntansi. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Menurut

Sugiyono (2022: 137) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang didapatkan merupakan data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari objek penelitian.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017: 102). Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Daftar pertanyaan angket yang disebar oleh peneliti dapat bersifat terbuka atau tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya, sedangkan angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang atau tanda *checklist* (Riduwan, 2018: 26).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup karena peneliti telah menyediakan alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan dengan berdasarkan pada indikator variabel-variabel yang disampaikan. Adapun angket yang disebar akan mengumpulkan data mengenai persepsi mahasiswa tentang profesi guru, fasilitas belajar, dan minat menjadi guru akuntansi. Penyebaran kuesioner atau angket diberikan kepada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2019-2021 sebagai objek penelitian. Kuesioner dibuat dengan menggunakan bantuan google forms untuk mempermudah peneliti dalam menyebarkannya. Kuesioner disebar dengan menggunakan link google forms yang telah dibuat sebelumnya. Penyebaran link bisa menggunakan media komunikasi dan alat bantu lainnya. Jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan disesuaikan dengan menggunakan skala *Numerik*. Skala *numerik* digunakan untuk mengukur, pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala



sosial (Riduwan, 2018: 12). Adapun alternatif jawaban dalam skala *Numerik* yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Format Angket Skala Numerik**

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan:

- a. Angka 5 menunjukkan pernyataan positif tertinggi
- b. Angka 4 menunjukkan pernyataan positif tinggi
- c. Angka 3 menunjukkan pernyataan positif sedang
- d. Angka 2 menunjukkan pernyataan positif rendah
- e. Angka 1 menunjukkan pernyataan positif terendah

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022: 267) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan sudah valid atau tidak. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner yang baik yaitu kuesioner yang memiliki tingkat kevalidan tinggi. Adapun uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur mengenai persepsi mahasiswa tentang profesi guru, fasilitas belajar, dan minat menjadi guru akuntansi. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2022: 183)

Keterangan:

 $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyaknya responden yang diteliti

 $\sum X$  : jumlah skor butir soal $\sum Y$  : jumlah skor total butir soal

Setelah hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan, maka selanjutnya adalah tahap perbandingan dengan  $r_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah sebagai berikut:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid
- $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 orang responden. Pengujian dilakukan agar dapat mengetahui item-item yang digunakan dalam penelitian ini apakah sudah valid atau tidak. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23. Maka berdasarkan hasil pengujian instrumen didapatkan data validitas instrumen sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Persepsi Tentang Profesi Guru**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,563	0,361	Valid
2	0,658	0,361	Valid
3	0,596	0,361	Valid

Dela Priska Oktavia, 2023

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
4	0,777	0,361	Valid
5	0,701	0,361	Valid
6	0,696	0,361	Valid
7	0,605	0,361	Valid
8	0,505	0,361	Valid
9	0,473	0,361	Valid
10	0,399	0,361	Valid
11	0,408	0,361	Valid
12	0,475	0,361	Valid
13	0,220	0,361	Tidak Valid
14	0,394	0,361	Valid
15	0,461	0,361	Valid
16	0,606	0,361	Valid
17	0,720	0,361	Valid
18	0,613	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran 4)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 18 item pernyataan instrumen penelitian persepsi mahasiswa tentang profesi guru. Selain itu dapat diketahui juga berdasarkan pada hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 17 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid. Adapun item yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan sebagai angket penelitian dan akan dihapuskan.

## 2) Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
19	0,514	0,361	Valid
20	0,791	0,361	Valid
21	0,649	0,361	Valid
22	0,539	0,361	Valid
23	0,658	0,361	Valid
24	0,716	0,361	Valid
25	0,564	0,361	Valid
26	0,600	0,361	Valid
27	0,602	0,361	Valid
28	0,697	0,361	Valid
29	0,689	0,361	Valid
30	0,666	0,361	Valid

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
31	0,464	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran 4)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 13 item pernyataan instrumen penelitian efikasi diri. Selain itu dapat diketahui juga berdasarkan pada hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh item intstrumen pernyataan dinyatakan valid.

### 3) Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
32	0,425	0,361	Valid
33	0,440	0,361	Valid
34	0,439	0,361	Valid
35	0,768	0,361	Valid
36	0,760	0,361	Valid
37	0,800	0,361	Valid
38	0,569	0,361	Valid
39	0,425	0,361	Valid
40	0,486	0,361	Valid
41	0,689	0,361	Valid
42	0,574	0,361	Valid
43	0,270	0,361	Tidak Valid
44	0,720	0,361	Valid
45	0,402	0,361	Valid
46	0,559	0,361	Valid
47	0,702	0,361	Valid
48	0,603	0,361	Valid
49	0,673	0,361	Valid
50	0,564	0,361	Valid
51	0,551	0,361	Valid
52	0,273	0,361	Tidak Valid
53	0,606	0,361	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran 4)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 22 item pernyataan instrumen penelitian minat menjadi guru akuntansi. Selain itu dapat diketahui juga berdasarkan pada hasil

perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 20 item dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid. Adapun item yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan sebagai angket penelitian dan akan dihapuskan.

#### b. Uji Reliabilitas

Selain itu, dalam pengujian instrumen juga dilakukan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Sugiyono (2022: 268) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam penelitian ini untuk menguji nilai reliabilitas menggunakan sistem komputer dengan bantuan SPSS versi 23. Adapun dalam penghitungannya menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Riduwan, 2019: 115)

Keterangan:

$R_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$  : jumlah varians butir

$S_t$  : varians total

Untuk mencari dan menghitung nilai varians skor tiap-tiap item yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum S_i^2 - \frac{(\sum S_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2019: 115)

Keterangan:

- $S_i$  : Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum Xi^2$  : Jumlah kuadrat item  $Xi$   
 $(\sum Xi^2)$  : Jumlah item  $Xi$  dikuadratkan  
 $N$  : Jumlah responden

Rumus menghitung varians total sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum S_t^2 - \frac{(\sum S_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2019: 116)

Keterangan:

- $S_t$  : Varians total  
 $\sum Xt^2$  : Jumlah kuadrat  $X$  total  
 $(\sum Xt^2)$  : Jumlah  $X$  total dikuadratkan  
 $N$  : Jumlah responden

Setelah proses penghitungan reliabilitas instrumen selesai maka selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan reliabel
- $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak reliabel

Setelah melakukan perhitungan uji reliabel dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru	0,866	0,361	Reliabel
Efikasi Diri	0,870	0,361	Reliabel
Minat Menjadi Guru Akuntansi	0,897	0,361	Reliabel

Sumber: Data diolah (lampiran 5)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa instrument penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini berarti bahwa instrumen angket yang digunakan dapat dipercaya serta dapat digunakan secara berulang-ulang.

## E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022: 147). Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai setiap variabel dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam statistic deskriptif atau pengkategorian setiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah mendapat jawaban dari responden, format yang digunakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Skor Total
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	Σ

- b. Membuat kriteria bagi setiap variabel dengan langkah-langkah seperti dibawah ini:
  - 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan pada jawaban responden pada tabulasi jawaban.
  - 2) Menentukan rentang kelas dengan cara:
 
$$\text{rentang kelas} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$
  - 3) Menentukan panjang kelas interval (rendah, sedang, dan tinggi)
  - 4) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{3}$$

- 5) Menghitung frekuensi jumlah skor masing-masing kategori berdasarkan panjang kelas yang telah ditentukan
- 6) Menghitung persentase masing-masing frekuensi

$$\text{persentase} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah frekuensi}} \times 100$$

- 7) Menetapkan interval untuk rata-rata skor.

**Tabel 3. 10 Tabel Format Interval dan Kriteria Penilaian**

Kriteria	Interval
Rendah	1,00 – 2,33
Sedang	2,34 – 3,67
Tinggi	3,68 – 5,00

- c. Menentukan tabel statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel maupun dimensi/indikator variabelnya

**Tabel 3. 11 Statistik Deskriptif Variabel/Indikator**

Keterangan	Secara Umum	Indikator			
		1	2	3	dst
Skor Tertinggi					
Skor Terendah					
Rentang Kelas					
Banyak Kelas					
Panjang Kelas					
Kriteria Rendah					
Kriteria Sedang					
Kriteria Tinggi					

- d. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum mengenai setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format seperti dibawah ini:



**Tabel 3. 12 Format Gambaran Umum Variabel**

Distribusi Frekuensi				
Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Skor
Rendah				
Sedang				
Tinggi				
Jumlah				

**Tabel 3. 13 Format Gambaran Umum Indikator**

Distribusi Frekuensi				
Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Skor
Rendah				
Sedang				
Tinggi				
Jumlah				

- e. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel/indikator
- f. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian dibawah ini:

**Tabel 3. 14 Kriteria Penafsiran Deskriptif**

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
Persepsi Tentang Profesi Guru ( $X_1$ )		Kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru.	Kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru rendah	Kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru cukup	Kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru tinggi
		Hak-hak guru	Hak-hak guru kurang diperhatikan	Hak-hak guru cukup diperhatikan	Hak-hak guru sudah diperhatikan
		Kewajiban guru	Guru kurang memenuhi kewajibannya	Guru cukup memenuhi kewajibannya	Guru memenuhi kewajibannya dengan baik
		Pembinaan dan pengembangan guru	Kurang ada pembinaan dan pengembangan guru	Cukup ada pembinaan dan pengembangan guru	Ada pembinaan dan pengembangan guru

Dela Priska Oktavia, 2023

*PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
Efikasi Diri (X <sub>2</sub> )		<i>Magnitude</i> (Tingkatan)	Kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tingkat kesulitan tugas	Cukup yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tingkat kesulitan tugas	Yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tingkat kesulitan tugas
		<i>Generality</i> (Generalitas)	Kurang yakin dengan diri sendiri dalam menghadapi seluruh proses pembelajaran	Cukup yakin dengan diri sendiri dalam menghadapi seluruh proses pembelajaran	Yakin dengan diri sendiri dalam menghadapi seluruh proses pembelajaran
		<i>Strength</i> (Kekuatan)	Kurang memiliki semangat juang ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas	Cukup memiliki semangat juang ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas	Memiliki semangat juang tinggi ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas
Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y)	Kognisi	Adanya rasa keingintahuan tentang profesi guru	Kurang ada asa keingintahuan tentang profesi guru	Cukup ada keingintahuan tentang profesi guru	Ada rasa keingintahuan tentang profesi guru tinggi
		Adanya keinginan untuk mendapatkan informasi mengenai profesi guru	Kurang ada keinginan untuk mendapatkan informasi mengenai profesi guru	Cukup ada keinginan untuk mendapatkan informasi mengenai profesi guru	Ada keinginan untuk mendapatkan informasi mengenai profesi guru
	Emosi	Adanya perasaan senang yang berkaitan dengan profesi guru	Kurang ada perasaan senang yang berkaitan dengan profesi guru	Cukup ada perasaan senang yang berkaitan dengan profesi guru cukup	Ada perasaan senang yang berkaitan dengan profesi guru
		Adanya rasa ketertarikan	Kurang ada rasa	Cukup ada ketertarikan	Ada rasa ketertarikan

Dela Priska Oktavia, 2023

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
		terhadap profesi guru	ketertarikan terhadap profesi guru	terhadap profesi guru	terhadap profesi guru
		Adanya perhatian yang besar terhadap profesi guru	Kurang ada perhatian yang besar terhadap profesi guru	Cukup ada perhatian yang besar terhadap profesi guru	Ada perhatian yang besar terhadap profesi guru
	Konasi	Ada usaha untuk menjadi seorang guru	Kurang ada usaha untuk menjadi seorang guru	Cukup ada usaha untuk menjadi seorang guru	Ada usaha untuk menjadi seorang guru
		Adanya hasrat untuk menjadi guru	Kurang adanya hasrat untuk menjadi guru	Cukup ada hasrat untuk menjadi guru	Adanya hasrat untuk menjadi guru
		Adanya kemauan untuk menjadi guru	Kurang adanya kemauan untuk menjadi guru	Cukup ada kemauan untuk menjadi guru	Kemauan untuk menjadi guru tinggi

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian tentang persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, konsisten dan tidak bias. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis karena untuk mendapatkan hasil terbaik.

### a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017: 239) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan cara uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 23. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Selain itu, uji linearitas juga digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear (Sugiyono, 2017). Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

(Trijono, 2015: 67)

Keterangan:

$RJK_{reg(b/a)}$  : Jumlah rata-rata kuadrat regresi

$RJK_{res}$ : Jumlah rata-rata kuadrat residu

Dimana:

$$RJK_{reg(a)} : \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$RJK_{reg(b/a)} : b(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n})$$

$$RJK_{res}: \sum Y^2 - \{RJK_{reg(b/a)} + RJK_{reg(a)}\}$$

(Trijono, 2015: 67)

Dalam pengujian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23. Dengan menggunakan tabel ANOVA pada SPSS, akan dilihat signifikansi dari sig. *Deviation from linearity* dengan taraf signifikansi 5% memiliki kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 82) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Adapun model regresi yang baik yaitu model regresi yang diantara variabel independennya tidak terjadi korelasi. Apabila variabel independen saling berkorelasi satu sama lain, maka bisa dikatakan variabel-variabel ini tidak ortogonal. Suatu variabel dianggap ortogonal jika korelasinya dengan variabel independen lainnya sama dengan nol. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Nilai Tolerance
  - Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi Multikolinearitas
  - Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  maka terjadi Multikolinearitas
- b. Berdasarkan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
  - Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi Multikolinearitas
  - Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi Multikolinearitas

### d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini, menurut Ghozali (2016: 83), adalah untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka model tersebut biasa disebut dengan homoskedastisitas. Adapun model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut ini adalah dasar-dasar pemeriksaan uji heteroskedastisitas yaitu:

- Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

### 3. Uji Regresi Multipel

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sugiyono (2017: 275) menjelaskan bahwa saat peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda maka dapat memprediksi bagaimana naik atau turunnya keadaan variabel dependen. Hal ini dilakukan jika dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor dinamis turunan (dimanipulasi). Jika total variabel independen minimal 2, maka analisis regresi linier berganda sesuai untuk dilakukan. Analisis regresi linier berganda digunakan karena terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini. Selain itu, regresi linier berganda bisa dihitung dengan cara komputer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23. Adapun rumus yang digunakan untuk persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017: 275) adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Minat Menjadi Guru Akuntansi

$\beta_0$  : Konstanta Regresi

$\beta_1$  : Koefisien Regresi X1

$\beta_2$  : Koefisien Regresi X2

X<sub>1</sub> : Faktor Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

X<sub>2</sub> : Faktor Efikasi Diri

$\varepsilon$  : Standar Error

#### 4. Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2022: 63) menjelaskan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun tujuan dilakukannya uji hipotesis yaitu untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji keberartian regresi (Uji F) dan uji keberartian koefisien regresi (Uji t).

##### a. Uji F (*F test*)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian suatu model. Dengan uji F dapat diketahui apakah regresi yang telah ditentukan dan digunakan memiliki keberartian atau tidak dalam membuat kesimpulan. Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi sebagai alat analisis (Ghozali, 2018: 98). Untuk menghitung nilai  $F_{hitung}$  dapat menggunakan beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Perumusan Hipotesis Statistik

$H_0$  : model regresi tidak berarti

$H_1$  : model regresi berarti

##### 2) Penentuan Kriteria Uji

a) Rumus yang digunakan untuk menghitung  $F_{hitung}$  yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{(JK_{Reg})/K}{(JK_s)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F : besarnya  $F_{hitung}$

$JK_{Reg}$  : Jumlah kuadrat regresi

$JK_s$  : Jumlah kuadrat sisa

##### b) Tingkat signifikansi

Adapun tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5% atau 0,05

c) Kriteria Uji

– Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

– Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Sedangkan apabila menggunakan SPSS maka kriteria ujinya:

– Jika p-value atau sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

– Jika p-value atau sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

1) Statistik Uji

Perhitungan yang digunakan untuk menguji keberartian persamaan regresi yaitu dengan perhitungan analisis varians (ANOVA), sebagai berikut:

**Tabel 3. 15 Tabel Analisis Varians (ANOVA)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression					
	Residual					
	Total					

a. Dependent Variable: Variabel Y

b. Predictors: (Constant),  $X_1$ ,  $X_2$

(Ghozali, 2018: 101)

2) Keputusan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

3) Kesimpulan

Kesimpulan dihasilkan dari membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan melihat pada kaidah ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.



b. Uji t (*t-test*)

Ghozali (2016: 84) menyatakan secara parsial, pengujian hipotesis bisa diuji dengan menggunakan rumus uji t. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini beberapa langkah yang dilakukan dalam melakukan uji t yaitu:

1) Perumusan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Persepsi mahasiswa tentang profesi guru tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi

$H_0 : \beta_1 > 0$  : Persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru akuntansi

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi

$H_0 : \beta_2 > 0$  : Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru akuntansi

2) Penentuan Kriteria Uji

a) Menentukan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

$b_i$  = Nilai variabel bebas  $X_i$

$S_{b_i}$  = Galat baku koefisien regresi  $b_i$

Sebelum menghitung t maka harus dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$S_{b_i} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - Y)^2}{(n - 2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

b) Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ) dan derajat bebas ( $df$ ) =  $n - k - 1$  untuk mendapatkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebagai daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c) Kriteria pengujian

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Sedangkan jika dengan SPSS maka kriteria ujinya:

- Jika  $p\text{-value}$  atau  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- Jika  $p\text{-value}$  atau  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

3) Statistik Uji

Untuk menguji keberartian koefisien dapat menggunakan tabel koefisien. Berikut ini merupakan tabel koefisien:

**Tabel 3. 16 Tabel Koefisien**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)					
	X <sub>1</sub>					
	X <sub>2</sub>					

a. Dependent Variabel: Variabel Y

(Ghozali, 2018: 102)

#### 4) Keputusan

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

#### 5) Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan melihat kaidah keputusan yang telah ditentukan sebelumnya.